



HASIL AUDIT MUTU INTERNAL 2020



**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN LUAR
BIASA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**

HASIL AUDIT MUTU INTERNAL

Nama PS	Pendidikan Luar Biasa
Tgl Audit	18 September 2020
Auditor I	Dr. Afiah Hayati, SP, MP
Auditor II	drg. Renie Kumala Dewi, Sp. KGA
Catatan Umum	Dana penelitian kebanyakan hanya dari PT dan sedangkan dana Pengabdian hanya dari PT. Jalinlah kerjasama dengan pihak luar PT baik Pemerintah maupun swasta. Publikasi internasional masih sangat sedikit dan Dosen PS yang menjadi pembicara utama juga masih sangat sedikit. Aktifkan GPM pada PS dan selalu berkoordinasi dgn UPM

No	Temuan & Catatan Hasil Audit	Saran dan Rekomendasi
Bidang Pendidikan		
Standar Kompetensi Lulusan		
1	Auditor 1 : Kompetensi lulusan pada dokumen kurikulum hanya mencakup Sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus Auditor 2 : belum terdapat pengalaman kerja dalam kompetensi lulusan	Tingkatkan kompetensi lulusan pada dokumen kurikulum tidak hanya sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus akan tetapi sampai pada pengalaman kerja
2	Auditor 1 : Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan SN Dikti. Rumusan kompetensi merupakan hasil kesepakatan forum asosiasi program studi sejenis yang melibatkan dunia profesi dan pemangku kepentingan (konsorsium) tetapi tidak di review oleh pakar Auditor 2 : belum dilakukan review oleh pakar pada prodi dalam merumuskan dan menetapkan kompetensi lulusannya	Program studi dalam merumuskan dan menetapkan kompetensi lulusannya yang sudah mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan SN Dikti. Rumusan kompetensi merupakan hasil kesepakatan forum asosiasi program studi sejenis yang melibatkan dunia profesi dan pemangku kepentingan (konsorsium) hendaknya disertai review oleh pakar
3	Auditor 1 : Kompetensi lulusan di program studi memang tidak saling bertentangan atau tumpang tindih, melainkan justru harus saling melengkapi (komplementer) Auditor 2 : kompetensi sesuai bidang prodi	Pertahankan kompetensi lulusan di program studi yang tidak saling bertentangan atau tumpang tindih, serta harus saling melengkapi (komplementer)

4	Auditor 1 : Jumlah mahasiswa yang lulus pada tahun akademik 2019/2020 ada 9 orang semuanya memiliki nilai mata kuliah Pendidikan Agama, Pendidikan Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, sekurang-kurangnya “B”, Auditor 2 : masih banyak mahasiswa dengan nilai rata-rata B	Hendaknya semua alumni memiliki nilai mata kuliah Pendidikan Agama, Pendidikan Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, rata-rata “A”,
5	Auditor 1 : Ada beberapa alumni yang memiliki skor toefl dibawah 400 Auditor 2 : belum sesuai standar	Semua alumni seemestinya memiliki skor minimal 450 untuk program S1 sesuai dengan peraturan universitas
6	Auditor 1 : Persentase jumlah mahasiswa yang lulus mengikuti setiap mata kuliah lebih dari 90% dari jumlah mahasiswa yang mengambil penawaran mata kuliah di masing-masing semester dan mahasiswa yang tuntas mempunyai kewenangan untuk menjadi tutor sebaya (mentor). Auditor 2 : belum sesuai standar	Pertahankan persentase tingkat kelulusan setiap MK
7	Auditor 1 : Jumlah mahasiswa angk 2016 ada 148 orang yang sudah lulus ada 83 org, sehingga ada 56 % yang lulus tepat waktu Auditor 2 : jumlah mahasiswa angkatan 2016 ada 148 di tahun 2020, terdapat 84 terdiri dari angkatan tahun 2016 terdapat 83, angkatan 2015 terdapat 1 org, kelulusan tidak maksimal terkait pandemi.	Tingkatkan jumlah kelulusan mahasiswa yang tepat waktu
8	Auditor 1 : Masih ada mahasiswa yang lulus diatas 4 tahun untuk angk 2016 masih 54 % yang belum lulus Auditor 2 : terdapat mahasiswa yang lulus lebih dari 4 tahun	Sebaiknya semua lulusan menyelesaikan studi maksimal 4 tahun untuk S1 dan kalau bisa kurang dari batas studi tsb
9	Auditor 1 : Ada 87,8 % lulusan yang mendapat pekerjaan pertama Auditor 2 : lulusan banyak bekerja sebagai tenaga kontrak di beberapa sekolah inklusi, hanya 87% yang sudah mendapat pekerjaan dalam 6 bulan	Tingkatkan jumlah lulusan yang mendapat pekerjaan pertama
Standar Isi Pembelajaran		

1	<p>Auditor 1 : Kedalaman dan keluasan materi pada dokumen kurikulum ditentukan berdasarkan sudah sesuai dengan Standar isi pembelajaran sebagaimana Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 44 Tahun 2015, capaian pembelajaran lulusan, dan dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI akan tetapi belum berdasarkan pada asosiasi program studi</p> <p>Auditor 2 : Kedalaman dan keluasan materi belum sesuai ketentuan asosiasi prodi</p>	Kedalaman dan keluasan materi pada dokumen kurikulum ditentukan sampai pada ketentuan dari asosiasi program studi
2	<p>Auditor 1 : Lulusan program sarjana pada pendidikan luar biasa sudah menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang dan keterampilan tersebut secara mendalam sebagaimana terlihat dalam dokumen kurikulum</p> <p>Auditor 2 : terdapat lulusan program diploma empat dan sarjana paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang dan keterampilan tersebut secara mendalam sebagaimana terlihat dalam dokumen kurikulum</p>	Pertahankan Lulusan program sarjana pada pendidikan luar biasa yang sudah menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang dan keterampilan tersebut secara mendalam sebagaimana terlihat dalam dokumen kurikulum
3	<p>Auditor 1 : Tingkat kedalaman dan keluasan materi Kumulatif dan/atau integratif dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah yang sistematis</p> <p>Auditor 2 : terdapat dokumen bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah yang sistematis</p>	Pertahankan Tingkat kedalaman dan keluasan materi tsb
Standar Proses Pembelajaran		
1	<p>Auditor 1 : Proses pembelajaran dilakukan sudah mengacu pada sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa sesuai dengan SN Dikti dan secara konsisten</p> <p>Auditor 2 : pembelajaran dilakukan dengan mengacu pada SN Dikti</p>	Pertahankan proses pembelajaran yang sudah mengacu pada sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa sesuai dengan SN Dikti dan secara konsisten

2	<p>Auditor 1 : Penyusunan perencanaan pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) akan tetapi belum dipresentasikan untuk dibahas pada tingkat program studi setiap awal semester</p> <p>Auditor 2 : terdapat RPS disetiap mata kuliah tetapi belum dipresentasikan untuk dibahas pada tingkat program studi setiap awal semester</p>	<p>Penyusunan perencanaan pembelajaran yang telah disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) semestinya dipresentasikan dan dibahas pada tingkat program studi setiap awal semester</p>
3	<p>Auditor 1 : Pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu yang sangat kondusif dengan fasilitas cukup lengkap yaitu ruangan ber AC, ada LCD dan ada kelas paralel, apabila jumlah dosen pengampu yang sesuai kompetensi tidak memadai maka kelas paralel akan didadak dengan jam yang berbeda</p> <p>Auditor 2 : terdapat fasilitas perkuliahan seperti lcd, laptop, sound, tetapi dalam masa pandemi melalui daring dengan menggunakan fasilitas SIMARI meski belum optimal terkait dengan sinyal, terdapat volunter bagi mahasiswa ABK</p>	<p>Terbatasnya jumlah dosen yang ada di PS menyebabkan kelas paralel diadakan dengan dengan jam yang berbeda sehingga jam mengajar tiap dosen jd banyak</p>
4	<p>Auditor 1 : Jumlah MK ada 61 yang memiliki RPS ada 50, jadi sudah 81 % yang memiliki RPS</p> <p>Auditor 2 : terdapat 80% yang dimiliki oleh prodi</p>	<p>Semestinya setiap mata kuliah memiliki RPS dan setiap dosen di program studi beracuan pada dokumen perencanaan (RPS) dalam pembelajaran secara konsisten</p>
5	<p>Auditor 1 : RPS dilengkapi identitas mata kuliah, CPL, CPMK dan sub CPMK, bahan kajian, metode/strategi, pengalaman belajar, kriteria/indikator dan bobot penilaian, alokasi waktu, sumber belajar, dan sarana pendukung, akan tetapi tidak menggunakan format LP3 karena</p> <p>Auditor 2 : terdapat 80% mata kuliah memiliki RPS tetapi belum sesuai dengan format LP3</p>	<p>RPS dilengkapi identitas mata kuliah, CPL, CPMK dan sub CPMK, bahan kajian, metode/strategi, pengalaman belajar, kriteria/indikator dan bobot penilaian, alokasi waktu, sumber belajar, dan sarana pendukung, semestinya menggunakan format yang ditetapkan LP3</p>

6	<p>Auditor 1 : RPS dikembangkan oleh dosen secara mandiri dan/atau bersama-sama dalam kelompok keahlian bidang ilmu terkait yang merupakan turunan dari capaian pembelajaran lulusan di masing-masing program studi dan RPS ditinjau serta di evaluasi rutin setiap tahun ajaran/semester yang disesuaikan dengan hasil-hasil penelitian dan perkembangan ilmu pengetahuan yang berkembang setiap tahun</p> <p>Auditor 2 : menggunakan sistem SKS, dilakukan evaluasi setiap tahun ajaran tetapi format msh belum sesuai dengan LP3</p>	<p>Pertahankan pengembangan RPS oleh dosen secara mandiri dan/atau bersama-sama dalam kelompok keahlian bidang ilmu terkait yang merupakan turunan dari capaian pembelajaran lulusan di masing-masing program studi dan RPS selalu ditinjau dan di evaluasi rutin setiap tahun ajaran/semester</p>
7	<p>Auditor 1 : Penentuan aktivitas pembelajaran dalam RPS Memperhatikan partisipasi aktif mahasiswa, penerapan teknologi informasi dan komunikasi, keterkaitan dan keterpaduan antar materi, umpan balik, dan tindak lanjut, serta diimplementasikan secara konsisten dalam pembelajaran. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam bentuk penugasan pembuatan video dan digunakan dalam proses pembelajaran</p> <p>Auditor 2 : sudah melakukan penerapan teknologi informasi dan komunikasi, keterkaitan dan keterpaduan antar materi, umpan balik, dan tindak lanjut, serta diimplementasikan secara konsisten dalam pembelajaran</p>	<p>Pertahankan partisipasi aktif mahasiswa, penerapan teknologi informasi dan komunikasi, keterkaitan dan keterpaduan antar materi, umpan balik, dan tindak lanjut, serta diimplementasikan secara konsisten dalam aktivitas pembelajaran</p>
8	<p>Auditor 1 : Sumber belajar terdiri atas: buku wajib, akses atas informasi, hasil penelitian/karya, kejadian/fakta, dan hasil pengabdian kepada masyarakat, serta jurnal nasional/internasional</p> <p>Auditor 2 : dosen memberikan textbook, link jurnal dari mahasiswa ke mahasiswa,</p>	<p>Jumlah jurnal nasional/internasional yang bisa diakses langsung oleh mahasiswa di PS Pendidikan Khusus ditambah</p>
9	<p>Auditor 1 : Memiliki unit atau lembaga khusus yang mengkaji dan mengembangkan sistem dan mutu pembelajaran, memonitoring dan evaluasi (monev) secara berkala dan konsisten untuk mengendalikan mutu pembelajaran di level program studi akan tetapi hasil kajiannya belum dimanfaatkan oleh program studi secara berkesinambungan karena</p> <p>Auditor 2 : memiliki GPM dengan anggota 2 org (ketua dan sekretaris) dalam mengkaji dan mengembangkan sistem mutu pembelajaran, tetapi ketua masih belum dipagang oleh kaprodi</p>	<p>Semsetinya Prodi memiliki unit atau lembaga khusus yang mengkaji dan mengembangkan sistem dan mutu pembelajaran, memonitoring dan evaluasi (monev) secara berkala dan konsisten untuk mengendalikan mutu pembelajaran di level program studi yang hasil kajiannya minimal dimanfaatkan untuk program studi yang bersangkutan secara berkesinambungan</p>

10	Auditor 1 : Bukti pengintegrasian penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran,? Auditor 2 : terdapat pedoman dan program pengintegrasian penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran, akan tetapi belum dilaksanakan secara konsisten	Program studi semestinya memiliki pedoman dan program pengintegrasian penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran, serta dilaksanakan secara konsisten
11	Auditor 1 : Perhitungan 1 SKS mata kuliah terdiri; kegiatan tatap muka 50 menit/minggu + penugasan terstruktur 60 menit/minggu + kegiatan mandiri 60 menit/minggu, akan tetapi kegiatan mandiri tidak terekord. Auditor 2 : belum sesuai standar	Kegiatan kegiatan mandiri 60 menit/minggu sebaiknya sudah diimplementasikan
12	Auditor 1 : Ada MK Seminar Pendidikan, mahasiswa melaksanakan seminar proposal yang merupakan TA mereka Auditor 2 : terdapat mata kuliah seminar tetapi hanya 50 menit/minggu	Untuk proses pembelajaran berupa seminar kegiatan tatap muka sama dengan kuliah tatap muka sebaiknya jam tatap mukanya menjadi lebih banyak dan ada tugas mandiri
13	Auditor 1 : Tidak ada panitia khusus yang berkaitan dengan praktikum akan tetapi untuk ujian skripsi ada panitia khususnya Auditor 2 : terlihat pada RPS	Pelaksanaan praktikum dan Ujian skripsi mahasiswa hendaknya ada unit khusus dari prodi sehingga pelaksanaan praktikum dan Ujian skripsi mahasiswa terorganisir dengan baik
14	Auditor 1 : jumlah tatap muka sesuai ada 16 kali pertemuan dan apabila belum terpenuhi wajib mengganti Auditor 2 : tatap muka belum ada pemantauan tindak lanjut dari program studi	Penggantian tatap muka yang tidak memenuhi jumlah hendaknya selalu dipantau dan ditinjau lanjut oleh PS
15	Auditor 1 : Masih ada mahasiswa angkatan 2013 sebanyak 5 orang dan angkatan 2012 sebanyak 1 orang Auditor 2 : membuat surat pengunduran diri oleh mahasiswa yang tidak dapat melanjutkan pendidikan	Sebaiknya tidak ada mahasiswa yang melewati batas akhir masa studi dalam satu tahun terakhir
Standar Penilaian Pembelajaran		
1	Auditor 1 : Teknik penilaian yang digunakan dosen pengajar di program studi rubrik penilaian terlihat jelas di RPS Auditor 2 : terdapat rubrik yang jelas dalam teknik penilaian	Teknik penilaian yang digunakan dosen pengajar di program studi dipertahankan dengan Menggunakan penilaian otentik dan multi aspek dalam bentuk observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, angket dan portofolio dilengkapi dengan rubrik yang jelas dan transparan
2	Auditor 1 : Penilaian tidak mengikut sertakan mahasiswa (peer assessment) Auditor 2 : pelaksanaan penilaian oleh dosen	Sebaiknya dalam pelaksanaan PPL dalam penilaian akhir melibatkan mahasiswa (peer assessment), dan atau penguji luar (external examiner) yang relevan, serta dilaksanakan secara konsisten

3	Auditor 1 : Keberadaan pedoman penilaian tidak dievaluasi, direview dan diverifikasi secara rutin Auditor 2 : belum dilakukan evaluasi, direview dan diverifikasi secara rutin	Sebaiknya keberadaan pedoman penilaian dievaluasi, direview dan diverifikasi secara rutin
4	Auditor 1 : Lembar penilaian sudah memenuhi 5 komponen akan tetapi lembar penilaian tidak secara tersurat menjelaskan ke 5 komponen tersebut Auditor 2 : terdapat komponen penilaian tugas akhir yang lengkap, penilaian berdasarkan CPL asosiasi prodi	Komponen penilaian tugas akhir/skripsi harus terdapat lembar penilaian yang jelas sesuai dengan 5 komponen tsb
5	Auditor 1 : Seluruh dosen menyelesaikan koreksi hasil ujian (ujian tengah atau ujian akhir) dan/atau koreksi terhadap tugas-tugas mahasiswa dan menyerahkan/upload nilainya sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh kalender akademik universitas, hal ini disebabkan karena selalu ada pemantauan dari operator PS bagi MK yang belum upload nilai sebelum jadwal berakhir Auditor 2 : sesuai standar	Pertahankan Penyelesaian koreksi dan penyerahan/upload nilai ujian/nilai akhir dalam tahun akademik terakhir sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh kalender akademik universitas
Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan		
1	Auditor 1 : Ada 10 dosen di PS Pendidikan Khusus 7 Magister dan 3 org Doktor jumlah yang berhomebase 10 Auditor 2 : memiliki dosen homebase 10 orang	Tingkatkan jumlah yang berpendidikan doktor
2	Auditor 1 : Ada 10 dosen di PS Pendidikan Khusus yang memiliki sertifikat pendidik ada 5 Auditor 2 : yang memiliki sertifikat 5 orang	Tingkatkan jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik bahkan sebaiknya seluruh dosen memiliki sertifikat pendidik
3	Auditor 1 : Sedikitnya jumlah dosen yang ada sehingga menyebabkan beban kerja dosen di PS lebih dari 12 SKS Auditor 2 : belum sesuai standar	Usulkan penambahan jumlah dosen di PS baik yang kontrak maupun yang PNS
4	Auditor 1 : Untuk Rekrutasi dosen program studi diberikan hak untuk mengusulkan kebutuhan dosen ke fakultas sesuai dengan kebutuhan, dilibatkan dalam proses seleksi dosen akan tetapi penerimaan cpns pada thn 2019 tidak dipenuhi Auditor 2 : seleksi dosen dilibatkan oleh universitas dalam test SKB	Setiap usulkan kebutuhan dosen hendaknya dipenuhi, program studi

5	Auditor 1 : Program studi memiliki 1 orang tenaga kependidikan Auditor 2 : terdapat 1 tendik pada prodi	Perlu penambahan tenaga laboratoran karena PS memilik 1 laboratorium
6	Auditor 1 : Tendik memiliki sertifikat bimtek pengisian data sistem informasi bidang akademik dan kepegawaian Auditor 2 : memiliki 1 sertifikat bimtek pengisian data sistem informasi bidang akademik dan kepegawaian	Tambahkan Kompetensi tenaga kependidikan di program studi
7	Auditor 1 : Jumlah mahasiswa aktif 295 org dan jumlah dosen 10 org jadi rasionya = 1:29,5 Auditor 2 : terdapat rasio 1:29	Perlu penambahan jumlah dosen karena untuk keperluan dosen pengampu MK
8	Auditor 1 : Jumlah mahasiswa aktif 295 org dan jumlah tenaga kependidikan 1 org jadi rasionya 1: 295 Auditor 2 : belum sesuai standar	Perlu penambahan tendik karena rasio masih sangat besar
9	Auditor 1 : Pedoman terkait sistem pengelolaan dan sistem monev serta rekam jejak kinerja pendidik ada di fakultas prodi hanya mengikuti pedoman tsb Auditor 2 : terdapat pedoman terkait sistem pengelolaan (perencanaan, rekrutasi, seleksi, pemberhentian, orientasi dan penempatan, pengembangan karier dan pendidikan lanjut, remunerasi, penghargaan, dan sanksi) dan sistem monev serta rekam jejak kinerja pendidik (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) dan tenaga kependidikan	Pedoman sistem pengelolaan dan sistem monev serta rekam jejak kinerja pendidik sebaiknya dibuat di Prodi sesuai dengan kepentingan Prodi pelaksanaan dan evaluasinya secara berkala
Standar Sarana Prasarana Pembelajaran		
1	Auditor 1 : Jumlah Jurnal nasional : 4 judul Jumlah jurnal internasional : 1 judul Prosiding: 5 prosiding Auditor 2 : Jurnal nasional 4, internasional 1, proosiding 5	Jumlah koleksi buku teks, jurnal nasional dan nasional ditambah, usahakan PS berlangganan e jurnal tidak hanya yang ada link dgn UPT Perpustakaan ULM tapi milik PS sendiri
2	Auditor 1 : Akses internet ikut internet Faklutas dan ULM dengan kecepatan akan tetapi pada jam-jam sibuk kecepatan akan mengalami penurunan Auditor 2 : belum sesuai stadar	Tambahkan kecepatan internet di PS dengan menambah akses internet sendiri untuk menghindari penurunan kualitas pada jam-jam sibuk
Standar Pengelolaan Pembelajaran		

1	<p>Auditor 1 : Kelengkapan pengelolaan untuk layanan pendidikan berupa: 1) kurikulum dan kelengkapannya, 2) struktur organisasi, 3) pembagian tugas di antara dosen (akademik dan non akademik), 4) pembagian tugas tenaga kependidikan, 5) kode etik civitas akademika ada akan tetapi kode etik civitas akademiki mengikuti yang ada difakultas</p> <p>Auditor 2 : sesuai standar</p>	<p>Kode etik civitas akademiki sebaiknya dimiliki oleh PS sesuai dengan kepentingan PS yang merupakan turunan dari fakultas</p>
2	<p>Auditor 1 : Dokumen dokumen tata pamong, pedoman sistem pengelolaan fungsional dan operasional lengkap</p> <p>Auditor 2 : terdapat 5 aspek pada dokumen tata pamong prodi</p>	<p>Dokumen dokumen tata pamong, pedoman sistem pengelolaan fungsional dan operasional yang sudah lengkap sebaiknya dievaluasi dan diperbaharui</p>
3	<p>Auditor 1 : Dokumen perencanaan, pelaksanaan, analisis dan evaluasi, pengendalian, pengambilan keputusan seluruh kegiatan operasional program studi, serta terdapat sasaran mutu jelas dan selaras dengan visi-misi</p> <p>Auditor 2 : terdapat pada buku panduan prodi, selaras dengan visi misi fakultas</p>	<p>Pertahankan Sistem pengelolaan operasional yang diimplementasikan di program studi dalam kegiatan tridharma dengan sebaik-baiknya</p>
4	<p>Auditor 1 : Rencana kerja tahunan program studi berdasar 1) penilaian base-line akreditasi, 2) analisis dan evaluasi kinerja program studi, 3) kegiatan prioritas 4) standar yang berlaku 5) hasil Audit Mutu Internal (AMI)</p> <p>Auditor 2 : terdapat rencana kerja tahunan prodi berdasarkan 5 aspek tsb</p>	<p>Rencana Kerja Tahunan dipertahankan terus untuk berdasar pada 5 aspek tersebut</p>
5	<p>Auditor 1 : Rencana kerja menengah (4 tahunan) yang didasarkan pada 4 aspek akan tetapi yang terkait dengan visi misi sangat sulit sehingga perlu lintas prodi</p> <p>Auditor 2 : memiliki 3 aspek saja</p>	<p>Pertahankan Rencana kerja menengah (4 tahunan) yang didasarkan pada 4 aspek dengan sebaik-baiknya</p>
6	<p>Auditor 1 : Program studi memiliki gugus penjaminan mutu akan tetapi belum berfungsi sebagaimana mestinya karena jumlah staf dosen yang terlalu sedikit sehingga banyak rangkap pekerjaan</p> <p>Auditor 2 : anggota GPM sudah ber SK, tetapi belum ada tindaklanjut hasil monitoring dan evaluasi</p>	<p>Sebaiknya program studi memiliki gugus penjaminan mutu yang melakukan kegiatan pengendalian mutu program studi (monitoring dan evaluasi) serta melakukan tindaklanjut hasil monitoring dan evaluasi bersama pengelola program studi</p>

7	Auditor 1 : Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di program studi Hanya memiliki dokumen kebijakan mutu, manual mutu, standar mutunya dari fakultas Auditor 2 : sudah memiliki SPMI fakultas	Sebaiknya PS memiliki dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) sendiri
8	Auditor 1 : PS Selalu mengisi AMI Online dan menggunakan temuan audit untuk upaya perbaikan program studi Auditor 2 : mengikuti AMi tiap tahun	Temuan audit yang berkaitan dengan fakultas karena bukan kewenangan PS tidak bisa ditinjau lanjuti oleh PS shg fakultas mestinya cepat mengakomodir untuk tindak lanjut temuan tersebut
Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pembelajaran		
1	Auditor 1 : Anggaran PS tahun 2019 Rp. 337,211,384,- semua terserap Auditor 2 : anggaran sudah terserap 100%, di tahun 2020 sudah terserap 75%.	Pertahankan serapan anggaran untuk PS selalu 100 %
2	Auditor 1 : Untuk kegiatan pendidikan PS pernah memperoleh sumber dana dari Belmawa berupa beasiswa Auditor 2 : adanya alumni yang sudah pernah membantu dana kegiatan seminar yang sesuai dengan bidang prodi dan diikuti oleh mahasiswa sebagai peserta	Tingkatkan kerjasama dengan pihak luar sehingga bisa memperoleh dana kegiatan pendidikan dan aktifkan alumni untuk bisa memberikan bantuan dalam kegiatan pendidikan
Bidang Penelitian		
Standar Hasil Penelitian		
1	Auditor 1 : Jumlah dosen yang terlibat sebagai peneliti ada 10 orang baik sebagai ketua maupun anggota adapun judul penelitian : 6 judul pada tahun 2019 dan 7 judul pada tahun 2020 Auditor 2 : terdapat dosen yang meneliti tiap tahun menjadi ketua / anggota peneliti	Tingkatkan jumlah judul penelitian sehingga semua dosen bisa menjadi ketua peneliti sekaligus sebagai anggota pada judul yang berbeda
2	Auditor 1 : Ada 1 judul yang terpublikasi pada jurnal internasional pada tahun 2019 dari 6 judul penelitian sedangkan untuk jurnal nasional terakreditasi tidak ada Auditor 2 : dosen sdh published di SINTA 2 di tahun 2020	Publikasi hasil penelitian pada jurnal ilmiah ditingkatkan baik nasional maupun internasional
3	Auditor 1 : Ada 27 buku yang ber ISBN dari 35 buku yang dihasilkan (77%) Auditor 2 : total buku yg dihasilkan dosen 35, terdapat 27 buku ber ISBN	Sebaiknya buku yang terbit itu memiliki ISBN semua

4	Auditor 1 : ada 18 Paten yang dihasilkan selama 4 tahun dari 24 judul penelitian (64 %) Auditor 2 : paten ada 18 dari 24 judul paten yang diajukan	Tingkatkan paten yang dihasilkan dosen program studi
5	Auditor 1 : ada 2 org pertahun (20%) Auditor 2 : terdapat 2 orang pertahun menjadi pembicara nasional	Tingkatkan jumlah dosen program studi yang menjadi pembicara pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/internasional
6	Auditor 1 : Hampir semua dosen PS menjadi penyaji (oral/poster) pada pertemuan ilmiah tingkat nasional (70%) dan ada 3 org dosen tahun 2018 yang menjadi penyaji (oral/poster) pada pertemuan ilmiah tingkat internasional (30%) Auditor 2 : 3 orang penyaji internasional, hampir semua dosen menjadi penyaji seminar oral nasional	Tingkatkan jumlah Dosen yang menjadi penyaji (oral/poster) pada pertemuan ilmiah tingkat nasional dan internasional
7	Auditor 1 : Ada 1x pertemuan ilmiah nasional yang diselenggarakan program studi secara rutin Auditor 2 : terdapat seminar nasional	Tingkatkan jumlah pertemuan ilmiah nasional yang diselenggarakan program studi dan adakan juga yang tingkat internasional
8	Auditor 1 : Outcome penelitian dosen program studi berupa sitasi dan implementasi kebijakan Auditor 2 : sitasi dan implementasi kebijakan	Tambahkan Outcome penelitian dosen program studi selain sitasi dan implementasi kebijakan
Standar Pembiayaan Penelitian		
1	Auditor 1 : Suber dana hanya dari Pemda provinsi Kalsel Auditor 2 : sumberdana dari kalsel	Jalin Kerjasama dengan pihak luar PT baik dengan pemerintah maupun swasta, nasional maupun internasional
Bidang Pengabdian		
Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat		
1	Auditor 1 : Hanya 8 orang dosen yang melaksanakan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat oleh dosen program studi jadi masih ada 2 orang belum melaksanakan pengabdian kepada Masyarakat Auditor 2 : terdapat 4 dosen melakukan PKM	Tingkatkan Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat oleh dosen program studi dengan baik jumlah judul maupun pelibatan semua dosen PS
2	Auditor 1 : Hanya 1 judul penelitian yang diintergrasikan dalam pengabdian kepada masyarakat (2,7%) Auditor 2 : terdapat 1 karya pengabdian merupakan tindak lanjut hasil penelitian	Tingkatkan jumlah Integrasi penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

3	Auditor 1 : Belum ada karya terkait PkM dosen program studi yang mendapat penghargaan baik tingkat nasional maupun internasional Auditor 2 : belum sesuai standar	Tingkatkan Karya terkait PkM dosen program studi yang mendapat penghargaan tidak hanya tingkat lokal tapi nasional maupun internasional
Standar Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat		
1	Auditor 1 : Dana PKM Hanya dari perguruan tinggi Auditor 2 : belum adanya sumber dana dari luar PT	Jalin kerjasama dengan pihak luar PT sehingga bisa mendapatkan dana untuk PKM

<p>Banjarmasin, 18 September 2020</p> <p>Mengetahui</p> <p>Ketua Program Studi Pendidikan Luar Biasa</p> <p>Dr. Utomo, S.Pd, M.Pd</p>	<p>Auditor 1</p> <p>Auditor 2</p>
--	--